

ABSTRAK

Dampak perkembangan industri kelapa sawit yang semakin pesat menyebabkan terjadinya persaingan kompetitif antara perusahaan sejenis, sehingga perlu adanya strategi untuk unggul dalam persaingan tersebut. Salah satu cara untuk unggul dalam persaingan yaitu menjadi perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Adapun cara untuk mengukur efisiensi adalah dengan mengurangi penggunaan sumber daya yang berlebihan, seperti aktivitas yang tidak efisien yang biasanya disebabkan oleh aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added*) yang menyebabkan pemborosan (*waste*). PT. Bakrie Pasaman Plantations merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit. Adapun masalah yang pada pabrik kelapa sawit PT. Bakrie Pasaman Plantations ialah terdapat beberapa permasalahan pemborosan di stasiun *Loading Ramp* yang menyebabkan kegiatan produksi kurang maksimal sehingga menyebabkan terjadinya kelebihan Tandan Buah Segar (TBS). Hal tersebut berdampak buruk terhadap kualitas Tandan Buah Segar (TBS) yang akan diproses, sehingga akan berdampak terhadap mutu CPO yang dihasilkan. Pemborosan tersebut diidentifikasi dengan *lean manufacturing* menggunakan metode *Current Value Stream Mapping* (CVSM) dan *Process Activity Mapping* (PAM). Kemudian, dilakukan identifikasi faktor penyebab pemborosan dan diberikan rekomendasi perbaikan yang tepat, sehingga menghasilkan *Future Value Stream Mapping* (FVSM) dan *Process Activity Mapping* (PAM) perbaikan. Hasil perbaikan yang diberikan dapat mereduksi pemborosan (*waste*) sehingga dapat meningkatkan kegiatan produksi dan dapat meminimalisir terjadinya kelebihan buah.

Kata Kunci: kelapa sawit, *lean manufacturing*, VSM, PAM, pemborosan